

SKRIPSI

**GAMBARAN KEJADIAN DIARE BERDASARKAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN
LUH AYU KORAWATI, A.Md.Keb**



Oleh:

NI WAYAN RINAYANTI
P07124217059

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**GAMBARAN KEJADIAN DIARE BERDASARKAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN
LUH AYU KORAWATI, A.Md.Keb**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Skripsi Pada Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :
NI WAYAN RINAYANTI
P07124217 059

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN DIARE BERDASARKAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN
LUH AYU KORIAWATI, A.Md.Keb

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed
NIP. 196512311986032008

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLITELNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

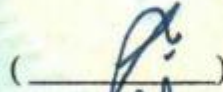
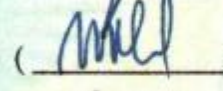
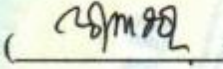
**GAMBARAN KEJADIAN DIARE BERDASARKAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN
LUH AYU KORAWATI, A.Md.Keb**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 20 MEI 2021

TIM PENGUJI :

<u>Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb.</u>	(Ketua)	()
<u>Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed</u>	(Sekretaris)	()
<u>I Komang Lindayani, SKM., M.Keb</u>	(Anggota)	()

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLITELNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr.Ni Nyoman Budiani,S.Si.T.,M.Biomed
NIP. 197002181989022002

**DESCRIPTION OF DIARRHEA IN A BABY IN THE INDEPENDENT
PRACTICE OF BIDAN LUH AYU KORAWATI, A.Md.Keb**

ABSTRACT

Diarrhea is an environmental based disease which is the main cause of illness and death. One of the important factors that can cause diarrhea is errors in the provision of nutrition to children, where the child has been given complementary foods (complementary foods) before the age of 6 months. Babies are very at risk of getting diarrhea because the baby's digestion is not able to digest food other than breast milk. The aim of the study was to describe the incidence of diarrhea in infants at the Midwife's Independent Practice Luh Ayu Koriawati, A.Md.Keb. This type of research is descriptive using a cross sectional approach. The study was conducted using 40 samples of mothers who have babies aged 9-12 months. The results of this study, from 40 samples, found 12 (30%) samples who gave exclusive breastfeeding and 27 (67.5%) samples who did not provide exclusive breastfeeding both experienced acute diarrhea with a percentage of 96.4% and 3.6% experiencing prolonged diarrhea. The age characteristics of the majority of respondents are 20-35 (100%). Maternal education is mostly basic education (57.5%) and the majority of working mothers (75%) and more information sources about diarrhea from the mass media (45). The incidence of diarrhea can be influenced by the characteristics of the mother so that it is hoped that the mother will understand more about diarrhea.

Key words: diarrhea, exclusive breastfeeding, baby

**GAMBARAN KEJADIAN DIARE BERDASARKAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA BAYI DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN
LUH AYU KORAWATI, A.Md.Keb**

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian. Salah satu faktor penting yang dapat menyebabkan diare adalah kesalahan dalam pemberian nutrisi pada anak, dimana anak sudah diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) sebelum berusia 6 bulan. Bayi sangat beresiko terkena diare karena pencernaan bayi belum mampu mencerna makanan selain ASI. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran kejadian diare pada bayi di Praktik Mandiri Bidan Luh Ayu Koriawati, A.Md.Keb. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 40 sampel ibu yang memiliki bayi berusia 9-12 bulan. Hasil penelitian ini, dari 40 sampel didapatkan 12 (30%) sampel memberikan ASI Eksklusif dan 27 (67,5%) sampel tidak memberikan ASI Eksklusif sama-sama mengalami diare akut dengan presentase 96,4% serta 3,6% mengalami diare berkepanjangan. Karakteristik umur responden mayoritas berumur 20-35 (100%). Pendidikan ibu lebih banyak pendidikan dasar (57,5%) dan mayoritas ibu bekerja (75%) serta sumber informasi tentang diare lebih banyak dari media massa (45). Kejadian diare dapat dipengaruhi oleh karakteristik ibu sehingga diharapkan ibu lebih paham tentang diare.

Kata kunci: diare, ASI Eksklusif, bayi

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KEJADIAN DIARE BERDASARKAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN LUH AYU

KORIAWATI, A.Md.Keb

Oleh: Ni Wayan Rinayanti (P07124217059)

Masa bayi adalah masa kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, karena di masa inilah periode tumbuh kembang anak yang paling optimal baik untuk intelegensi maupun fisiknya. Sasaran pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2025 adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Salah satu penyakit yang terkait dengan tingkat derajat kesehatan adalah diare. Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian. Berdasarkan Depkes 2010, angka kematian yang tinggi akibat diare akan berdampak negatif pada kualitas pelayanan kesehatan karena angka kematian anak (AKA) merupakan salah satu indikator untuk menilai derajat kesehatan yang optimal, kurang berhasilnya usaha dalam proses pencegahan diare merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan karena jika upaya pencegahan tidak ditanggulangi dengan baik, maka peningkatan penyakit diare pada balita akan semakin meningkat. Salah satu faktor penting yang dapat menyebabkan diare pada anak karena kesalahan dalam pemberian nutrisi pada anak, dimana anak sudah diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) sebelum berusia 6 bulan. Bayi sangat beresiko terkena diare karena pencernaan bayi belum mampu mencerna makanan selain ASI.

Penderita penyakit sistem pencernaan seperti diare di Provinsi Bali masih cukup tinggi ditemukan. Upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam pengendalian penyakit diare salah satunya dengan mempromosikan strategi tatalaksana program LINTAS Diare (Lima Langkah Tuntaskan Diare). Hasil survei awal pendahuluan yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) melalui wawancara dengan ibu Luh Ayu Koriawati, A.Md.Keb bahwa setiap bulannya ada orangtua yang datang mengeluh bayinya mengalami diare. Peneliti juga melakukan survei pendahuluan dengan mewawancarai 10 ibu yang memiliki bayi yang dipilih

secara acak, yaitu tujuh responden mengatakan bahwa bayinya pernah mengalami diare dan tiga responden tidak pernah. Tujuh ibu mengaku memberikan tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dengan alasan ibu bekerja.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui gambaran kejadian diare pada bayi di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Luh Ayu Koriawati, A.Md.Keb. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 40 sampel bayi yang berusia 9-12 bulan.

Hasil penelitian ini, dari 40 sampel didapatkan 12 (30%) sampel memberikan ASI Eksklusif dan 27 (67,5%) sampel tidak memberikan ASI Eksklusif sama-sama mengalami diare akut dengan presentase 96,4% serta 3,6% mengalami diare berkepanjangan. Karakteristik umur responden mayoritas berumur 20-35 tahun (100%). pendidikan ibu lebih banyak pendidikan dasar (57,5%) dan pekerjaan ibu mayoritas bekerja (75%) serta sumber informasi ibu tentang diare lebih banyak dari media massa (45%).

Kejadian diare lebih banyak terjadi pada bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif. Hal ini dikarenakan, didalam ASI terdapat banyak zat-zat kekebalan tubuh yang dapat mencegah terjadinya infeksi. Bayi yang tidak diberikan ASI secara tidak langsung zat-zat tersebut tidak diperoleh. Hal inilah yang menyebabkan bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif lebih rentan terkena diare. Selain itu bayi yang diberikan susu formula dengan menggunakan botol lebih mudah terkena diare. Hal ini disebabkan oleh penggunaan botol yang kurang bersih. Susu akan terkontaminasi oleh bakteri/kuman yang berada dalam botol. Hal inilah menyebabkan bayi rentan sakit atau terkena diare. Selain itu, menurut Norma dkk (2016) pemberian ASI menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada bayi. Hal ini disebabkan ASI memiliki manfaat yang banyak dibandingkan dengan susu formula. Kejadian diare erat hubungannya dengan pengetahuan ibu tentang merawat bayi sehingga diharapkan ibu lebih meningkatkan pengetahuan tentang merawat bayi dan kebersihan bayi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Kejadian Diare Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Luh Ayu Koriawati, A.Md.Keb”**.

Penelitian ini disusun adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan sebagai acuan penelitian untuk penelitian yang sedang direncanakan. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada, Yang Terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,M.Biomed sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

7. Luh Ayu Koriawati, A.Md.Keb beserta staf pegawai yang telah memeberikan izin kepada peneliti untuk pengambilan data yang berhubungan dengan judul skripsi.
8. Seluruh orang tua bayi yang berkunjung ke PMB Luh Ayu Koriawati, A.Md.Keb selaku responden dalam penelitian yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data.
9. Orang tua serta keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian yang direncanakan ini.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Rinayanti
NIM : P07124217059
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Jalan Tukad Batanghari XI A No 9

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Gambaran Kejadian Diare Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Praktik Mandiri Bidan Luh Ayu Koriawati, A.Md.Keb adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Rinayanti
P07124217059

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Dasar Bayi	8
B. Konsep Dasar Diare	9
C. Konsep Dasar Asi Eksklusif	19
D. Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Diare	24
E. Faktor Perilaku Yang Dapat Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Bayi	26
BAB III	32
KERANGKA KONSEP	32
A. Kerangka Konsep	32
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
1. Variabel Penelitian	33

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

2. Definisi Operasional	33
3. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB IV	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Alur Penelitian.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Pengolahan dan Analisi Data.....	41
G. Etika Penelitian.....	43
BAB V.....	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. HASIL.....	45
B. PEMBAHASAN.....	48
C. KELEMAHAN PENELITIAN.....	53
BAB VI	54
PENUTUP.....	54
A. SIMPULAN.....	54
B. SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan usia.....	45
Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu	46
Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan pendidikan ibu	46
Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi	47
Tabel 6 Distribusi Bayi yang Terkena Diare yang Mendapatkan ASI Eksklusif dan Tidak ASI Eksklusif.....	47
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	32
Gambar 2 Alur Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Perhitungan Sampel
- Lampiran 3 Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Kisi-Kisi Kuisisioner
- Lampiran 7 Kuisisioner
- Lampiran 8 Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Bali
- Lampiran 9 Surat Pemerintahan Kota Denpasar Badan Kesatuan Bangsa Dan
Politik
- Lampiran 10 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
- Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 12 Uji Instrumen Penelitian
- Lampiran 13 Dokumentasi